

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan pendekatan proses menulis (*writing process*) didukung oleh guru sebagai fasilitator, motivator, evaluator dan siswa sebagai pembelajar. Media dan pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar pun tidak kalah pentingnya sebagai salah satu faktor penting dalam keberhasilan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan tiga hal sebagai berikut.

1. Perencanaan pendekatan proses menulis (*writing process*) untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi. Pendekatan proses menulis merupakan sebuah pendekatan agar siswa dapat menulis berdasarkan tahapan-tahapan tertentu. Perencanaan pembelajaran dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang tentu didalamnya diaplikasikan pendekatan proses menulis. Pelaksanaan siklus 1 telah dilaksanakan pada tanggal 9 Mei 2014. Pada siklus 1 mengambil materi mengenai pengertian, struktur dan kaidah dari teks negosiasi. Materi disampaikan melalui powerpoint yang berisikan materi-materi tersebut. Sumber pembelajaran didapatkan dari beberapa buku ajar bagi siswa kelas X SMA. Media yang digunakan berupa powerpoint. Adapun alat evaluasi yang digunakan yaitu lembar tes untuk menulis sebuah teks negosiasi.

Sementara itu, pelaksanaan siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2014. Pada siklus ini, materi yang diberikan mengenai contoh-contoh dari teks negosiasi dan video pelaksanaan proses negosiasi. Materi disampaikan melalui media powerpoint dan video. Masih sama dengan siklus 1, sumber pembelajaran berasal dari buku ajar dan alat evaluasi yang digunakan yaitu lembar tes untuk menulis sebuah teks negosiasi.

Selanjutnya, pelaksanaan siklus 3 dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2014. Pada siklus ini, materi yang diberikan mengenai unsur-unsur kebahasaan pada teks negosiasi. Materi disampaikan melalui media powerpoint. Sumber pembelajaran dan alat evaluasi masih sama dengan yang digunakan pada siklus 1 dan 2.

2. Proses pelaksanaan pembelajaran menulis teks negosiasi melalui pendekatan proses menulis (*writing process*) dilaksanakan dalam 3 siklus. Pada siklus 1 masih ditemukan kekurangan yaitu guru masih kurang menguasai kelas dan tidak memberikan contoh teks negosiasi. Hal ini ditindaklanjuti pada siklus 2 sehingga kekurangan tersebut tidak ditemukan kembali pada siklus 2. Namun di siklus 2, guru masih terkesan condong hanya kepada 1 kelompok dan materi yang diberikan hanya sedikit (contoh teks negosiasi saja). Selanjutnya, hal ini pun ditindaklanjuti pada siklus 3, guru sudah menguasai seluruh kelompok dan seluruh materi pun tersampaikan dengan materi terakhir yaitu unsur kebahasaan dalam teks negosiasi.
3. Berdasarkan hasil pembelajaran menulis teks negosiasi melalui pendekatan proses menulis (*writing process*), kemampuan siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Tingkat kemampuan siswa pada setiap siklus mengalami perubahan. Tingkat kemampuan tertinggi siswa pada siklus 1 yaitu 68, siklus 2 yaitu 69, dan siklus 3 yaitu 75. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan menulis teks negosiasi melalui proses menulis (*writing process*) berhasil dilakukan. Hal tersebut dibuktikan dengan peningkatan hasil kemampuan siswa yang ditunjang oleh hasil observasi aktivitas siswa dan guru dalam menerapkan pendekatan tersebut di dalam kelas.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang didapatkan, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Dalam pembelajaran menulis teks negosiasi, guru dapat menggunakan pendekatan proses menulis (*writing process*) sebagai alternatif jika ditemukan masalah yang sama dengan penelitian ini.
2. Pendekatan proses menulis (*writing process*) terbukti dapat meningkatkan kemampuan menulis teks negosiasi, dengan demikian masih banyak kemampuan lain yang dapat diteliti dengan menerapkan pendekatan ini.